

### **Cara penggunaan materi pendidikan ini, hal-hal yang perlu diperhatikan, dan hal-hal yang diharapkan ketika belajar**

Berikut ini akan dijelaskan hal-hal spesifik saat menggunakan materi pendidikan ini.

#### **■ Menemukan sendiri jawaban dan pemikiran sendiri tanpa diajari oleh buku atau pendidik**

Buku ini tidak mengajarkan pengetahuan yang benar atau satu-satunya jawaban. Anda dapat menemukan jawaban sendiri melalui dialog dengan orang lain. Jawaban yang Anda temukan mungkin berbeda dengan jawaban orang lain. Dalam hal ini, silakan saling belajar satu sama lain. Dengan berpikir kritis, "Mengapa saya berpikir seperti ini?" dan "Mengapa orang itu berpikir seperti itu?", Anda akan dapat menyadari hal yang tidak Anda pikirkan.

Dengan demikian, pembelajaran yang dituju oleh buku ini adalah pembelajaran "proaktif". Buku ini sama sekali tidak dapat digunakan dengan cara meminta pendidik untuk memberitahukan jawabannya, mengingat jawaban itu, atau mengajar di kelas seperti yang tertulis di dalam materi. Hal ini karena jawabannya tidak terdapat di dalam buku. Mereka yang menggunakan buku ini dengan berperan sebagai pendidik perlu mengubah pola pikir dari pandangan pendidikan yang "memberikan jawaban yang benar". Tugas mereka yang berperan sebagai pendidik adalah menciptakan alur yang baik dan mengarahkan orang yang belajar pada tujuannya sehingga dapat belajar secara mandiri dan berdialog yang bermakna. Jangan pernah mencoba untuk mengajarkan. Sebagaimana pernah dikatakan oleh pendidik dan filsuf Brasil, Paulo Freire, orang yang belajar bukanlah "celengan kosong" dan pendidik bukanlah "bankir" yang memasukkan "uang pengetahuan" ke dalam "celengan kosong" tersebut. Orang yang belajar adalah "orang yang mandiri dan aktif secara sosial".

#### **■ Memikirkan secara seksama tidak hanya pemikiran dan pendapat Anda sendiri, tetapi juga pemikiran dan pendapat orang lain**

Beberapa kejadian yang dipaparkan dalam buku ini memiliki lebih dari satu jawaban atau malah tidak memiliki jawaban. Ketika membaca dan memikirkannya, pendapat dan kesan Anda mungkin sangat berbeda. Mungkin terdapat perbedaan pendapat antara yang setuju dan yang tidak setuju. Namun, hal seperti itu merupakan hal biasa sering terjadi dan biasa di masyarakat. Karena itulah kita perlu menyampaikan pendapat sendiri secara jelas, mendengarkan pendapat orang lain secara seksama, menerimanya secara sementara dan mulai menyesuaikan dari sana. Di sinilah dialog diperlukan. Jangan takut atau menghindari dialog dengan orang yang berbeda pendapat. Jika terdapat pendapat yang berbeda, terimalah bahwa terdapat perbedaan pendapat dan bahwa orang tersebut

memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat sendiri, dan dari sana memikirkan bersama bagaimana sebaiknya dengan cara yang demokratis.

### ■ **Mulai dari minat dan perhatian sendiri, dan melihat dunia yang lebih luas**

Terdapat berbagai topik dalam buku ini. Jika terdapat topik yang sangat sesuai dengan minat Anda, topik lainnya mungkin tidak terlalu menarik bagi Anda. Jika topiknya tidak menarik, motivasi Anda pun mungkin akan hilang, dan ketika itu, cobalah untuk memikirkan kaitan dekat topik tersebut dengan diri Anda. Saya berharap agar Anda mencoba membayangkan kejadian-kejadian dalam buku ini sebagai "kejadian yang dialami sendiri" dan belajar darinya. Karena fiksi pun tak masalah, cobalah untuk memikirkan kaitannya dengan diri sendiri, seperti dengan membayangkan "seandainya saya" atau "seandainya keluarga saya". Pastilah Anda akan menemukan wawasan baru.

### **Bagaimana menangani materi pendidikan bagi beragam pembelajar?**

Buku ini disusun untuk digunakan dengan berbagai cara oleh beragam orang. Ada yang mempelajarinya sendiri, dan ada pula yang menggunakannya bersama orang lain di kelas. Meskipun belajar sendiri juga baik, jika memungkinkan cobalah membaca, memikirkan, dan berdiskusi bersama teman-teman. Pastilah Anda akan menyadari lebih banyak hal daripada jika belajar sendirian.

Jika bisa digunakan di sekolah bahasa Jepang atau di kelas bahasa Jepang di universitas di Jepang, tentu juga bisa digunakan di kelas bahasa Jepang yang diselenggarakan di negara lain. Buku ini juga dapat digunakan di kelas tempat mahasiswa Jepang dan mahasiswa asing belajar bersama. Kiranya Anda juga akan menyadari banyak hal ketika berbicara dengan banyak orang di kelas.

Pada sisi lain, semakin banyak orang yang Anda ajak berbicara, semakin banyak pula orang yang memiliki pendapat berbeda dengan Anda. Jika memiliki pendapat yang berbeda, berbicara pun mungkin akan terasa tidak menyenangkan. Namun, berbicara dengan orang yang memiliki pendapat sama juga tidak terlalu memberi kesadaran baru. Karena itu, penting untuk berdialog secara aktif dengan orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Ketika berdialog, cobalah berkomunikasi dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Mendengarkan dengan seksama pendapat orang lain hingga akhir.
- Sambil mendengarkan, menunjukkan ketertarikan terhadap pembicaraan orang lain dengan bertukar pandang, mengungkapkan seruan, dan mengucapkan ujaran pendek.
- Tidak langsung menolak pendapat orang lain.
- Memastikan pemahaman sendiri dan mengajukan pertanyaan, dll.
- Saling memastikan hal yang dapat disetujui dan pendapat yang berbeda.
- Ketika terdapat perbedaan pendapat, cobalah untuk memikirkan mengapa pendapat tersebut berbeda.

- Mengungkapkan pendapat sendiri secara jelas.
- Menjelaskan alasan mengapa Anda berpendapat demikian.

Sebagaimana dipaparkan buku ini, "dialog" seperti ini bukanlah perkelahian atau perdebatan. Dialog tidak menentukan menang-kalah atau baik-buruk, namun dilakukan untuk saling memperdalam pemahaman tentang pemikiran masing-masing.

Selain itu, karena terdapat berbagai topik dalam buku ini, tergantung orangnya, mungkin ada topik yang tidak diminati atau tidak ingin terlalu dipikirkan. Ketika itu, cobalah untuk memikirkan bagaimana sebaiknya menyampaikan hal tersebut kepada orang yang berada di "tempat" yang sama, dan kemudian berbicara.

Karena ada contoh yang diberikan, cobalah untuk memikirkannya bersama-sama. Sebagai contoh, dari dalam kelas terdengar suara yang mengatakan, "Saya tidak ingin membicarakan topik agama." Apa yang akan Anda lakukan? Ini bukan hanya masalah bagi pendidik, atau bagi pembelajar, atau bagi orang tersebut saja, tetapi adalah masalah semua orang yang berada di "tempat" itu. Jika terdapat pendapat seperti itu, apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang-orang yang berada di "tempat" tersebut? Sembari mendialogkan bagaimana sebaiknya secara individual dan secara bersama-sama, cobalah mencari cara memecahkan masalah. Itulah praktik demokrasi. Cara lainnya mungkin adalah mengubah dari topik yang direncanakan menjadi topik yang berbeda. Salah satu solusinya mungkin orang tersebut saja dapat meninggalkan tempat duduk atau melakukan hal lain ketika topiknya adalah agama. Tetapi Anda juga bisa berpendapat bahwa karena kelas, maka lebih baik diikuti bersama-sama. Jawabannya tidak satu. Yang penting adalah menerima pernyataan orang tersebut, "Saya tidak ingin berbicara tentang agama", dan kemudian memikirkan tentang bagaimana menyelesaikan masalah dengan cara yang damai dan demokratis melalui dialog dengan semua orang yang hadir di "tempat (= masyarakat)". Kata "menerima" di sini tidak berarti "menerima tanpa syarat sesuai dengan pihak lain". Yang penting adalah "menerima dan memikirkan bersama".

Selain itu, agar dialog antar pembelajar di kelas tidak melampaui diskusi dan berubah menjadi perkelahian, dan agar pembelajaran mandiri tidak berubah menjadi pembelajaran yang dipaksakan atau pembelajaran yang seragam, saya berharap agar mereka yang belajar di "tempat dialog" yang sama dapat berpartisipasi secara aktif. "Tempat dialog" adalah sebetuk masyarakat. Mereka yang berada dalam masyarakat tersebut perlu menciptakan dan mengembangkan "tempat" itu sendiri.

Sebagaimana telah dipaparkan dalam "6 poin kaitan antara prinsip-prinsip dan cara penggunaan," mereka yang mengajar juga harus membebaskan diri mereka dari struktur "pembelajar" vs, "pendidik," dan mencoba memandang peran guru sebagai fasilitator di kelas. Kemudian, mari berpartisipasi dan belajar bersama di masyarakat tempat belajar dengan posisi yang setara dengan mereka yang belajar.

Buku ini hendak mengembangkan kemampuan tersebut. Baik pembelajar maupun pendidik tidak

perlu takut dengan apa yang dianggap sebagai "masalah" di kelas hingga saat ini. Jika hal tersebut terjadi, maka itu adalah kesempatan yang luar biasa. Anggaplah "masalah" tersebut sebagai "masalah penerapan praktis dalam masyarakat nyata" yang tidak dipaparkan dalam buku teks, segera sisihkan buku teks, dan tangani masalah nyata di depan mata sambil berdialog dengan semuanya. Anda diharapkan untuk melanjutkan dialog lebih jauh guna memecahkan masalah dengan cara yang demokratis seperti yang telah Anda pelajari dan pahami saat mempelajari buku ini.

### **Cara penggunaan 1 seksi**

Sekarang akan dijelaskan apa yang akan Anda pelajari dalam 1 seksi, dalam urutan apa, dan bagaimana caranya. Meskipun terdapat sedikit perbedaan antar seksi, karena alur dasarnya sama, Anda bisa membuat gambaran kasarnya.

Dalam buku ini, secara umum Anda akan mempelajari sejumlah aktivitas dalam seksi mana pun menurut alur di bawah ini. Tergantung seksi, Anda tidak hanya akan memikirkan, tetapi juga mencari, mengumpulkan, dan membandingkan materi. Anda terkadang tidak hanya berdiskusi, namun juga akan menulis dan meringkas. "Seksi pengembangan" dalam tanda kurung di bawah ini bersifat opsional. Anda boleh mengerjakannya atau tidak. Silakan memutuskan sesuai dengan motivasi dan waktu belajar Anda sendiri.

Mengidentifikasi pengetahuan, nilai-nilai, dll. pada diri sendiri --> Membaca materi --> Memikirkan --> Berdialog --> Memperdalam atau memperluas pembelajaran --> (Opsional: Mengembangkan pembelajaran) --> Merefleksikan pembelajaran --> Mengevaluasi sendiri pembelajaran sendiri.

Aktivitas-aktivitas ini dilakukan dalam berbagai skala. Terkadang kita berpikir sendiri, dan terkadang kita berpikir seara berpasangan atau berkelompok dengan orang lain. Skala aktivitas ditingkatkan secara bertahap dan akhirnya didiskusikan dan dipikirkan oleh seluruh kelas. Setiap aktivitas memiliki ikon yang menunjukkan skala aktivitas. Ikon tersebut menunjukkan skala aktivitas, apakah dilakukan sendiri, berpasangan, berkelompok, atau oleh seluruh kelas. Besar kelompok harap dipikirkan agar sesuai dengan jumlah orang yang benar-benar melakukan aktivitas. Selain itu, sesuai dengan jumlah orang, waktu yang tersedia, atau hal lain, harap bersikap fleksibel, seperti dengan meniadakan aktivitas berskala tertentu. Banyak aktivitas yang dituliskan sebagai "mari berdiskusi". Harap memikirkan dan memutuskan bagaimana hendak berdiskusi senyatanya sesuai dengan masing-masing situasi.

Dalam hal ini, karena "skala aktivitas" dan "jenis aktivitas" ditunjukkan pada seksi manapun, Anda dapat menggunakannya sebagai referensi pilihan dan pengaturan.

Meskipun buku ini menekankan "dialog," partisipasi setiap orang dalam dialog kiranya juga bervariasi. Tidak bisa dikatakan bahwa banyak berbicara adalah baik dan diam adalah buruk. Mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama juga merupakan aspek penting dalam dialog. Tentu ada kalanya Anda ingin meninggalkan dialog untuk sementara dan berpikir sendiri. "Hak untuk me-

ninggalkan dialog" juga harus dihormati sebagaimana "hak untuk berpartisipasi."

### **【この課ですること】 [Hal yang akan Anda lakukan pada seksi ini]**

Pada bagian awal tertulis hal yang akan dilakukan pada seksi itu. Hal itu seperti target tujuan. Setiap seksi memaparkan 4-6 target tujuan. Target-target tujuan tersebut terbagi menjadi dua jenis. Yang pertama mengungkap "bagaimana cara membaca materi" seperti artikel surat kabar, poster, bagan. Yang kedua adalah tentang "apa yang dilakukan sebagai pendidikan kewarganegaraan demokratis" yang telah dijelaskan beberapa kali. Keduanya juga dibagi menurut ikon Teks dan EDC (= Education for Democratic Citizenship/Pendidikan Kewarganegaraan Demokratis).

### **【〇〇する前に】 [Sebelum melakukan 〇〇]**

Selanjutnya adalah mengidentifikasi pengetahuan dan nilai-nilai Anda sendiri. Sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana, ingatlah kembali berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada di pikiran Anda. Anda dapat berpikir sendiri, secara berpasangan, atau berkelompok. Anda juga dapat membaca atau memeriksa materi-materi sederhana.

### **【〇〇を読もう】 [Mari membaca 〇〇]**

Membaca materi utama. Anda dapat membaca teks seperti artikel surat kabar, atau melihat atau membaca gambar seperti poster atau selebaran. Anda dapat pula melihat diagram atau tabel, atau membaca berbagai materi secara bersamaan. Sebagai contoh, artikel surat kabar bisa tidak hanya berisi teks, tetapi juga gambar dan diagram secara bersamaan. Terkadang kita juga membaca materi gabungan seperti itu. Dua atau lebih materi juga bisa dibaca untuk dibandingkan setelahnya.

### **【考えよう】 [Mari memikirkan]**

This is the step you do after reading. You may be asked to carefully think about what you read, or to research other information while referring to what you read. There will of course be times when you research after thinking, and then think about what you researched. You may be required to do this alone, or in pairs or groups.

### **【話し合おう】 [Mari mendiskusikan]**

Aktivitas Ini dilakukan setelah membaca. Terkadang kita memikirkan dengan saksama apa yang telah kita baca, dan terkadang merujuk apa yang telah dibaca untuk memeriksa informasi lain. Tentu kita dapat memikirkan dan kemudian memeriksanya, lalu memikirkannya lagi berdasarkan apa yang telah diperiksa. Terkadang kita berpikir sendiri, secara berpasangan, atau berkelompok.

### 【より深く考えよう、より広く考えよう】 [Memikirkan lebih dalam, memikirkan lebih luas]

Setiap seksi disertai "memikirkan lebih dalam" atau "memikirkan lebih luas". Sebagian seksi memaparkan keduanya. Kedua aktivitas ini memiliki kesamaan, tetapi "memikirkan lebih dalam" berarti "aktivitas untuk memikirkan lebih jauh tentang contoh spesifik yang sedang dibahas", sedangkan "memikirkan lebih luas" berarti "aktivitas untuk keluar dari topik yang telah dibahas sebagai contoh-contoh spesifik, serta memikirkannya sebagai pendapat umum dan memikirkannya melalui contoh-contoh spesifik."

### 【発展】 [Pengembangan]

Meskipun hal ini juga tidak dibuat untuk setiap seksi, ada aktivitas pengembangan yang diperuntukkan bagi orang yang ingin mengidentifikasi dan lebih memikirkan. Ini bukan aktivitas yang harus dilakukan. Jika mencoba melakukan dan ingin mencoba melakukannya, silakan melakukannya. Materi-materinya dapat ditemukan di laman web khusus (<https://www.bonjinsha.com/wp/edc>).

### 【振り返ろう】 [Merefleksikan]

Refleksikan keseluruhan aktivitas yang mencakup hal yang dipikirkan, hal yang disadari, hal yang berubah dalam cara berpikir, dll. Kemudian, harap merangkum dengan bahasa sendiri serta mengonfirmasi sendiri secara cermat hal yang telah dipelajari dari aktivitas dalam seksi tersebut. Refleksikan dengan berbagai cara, seperti dengan menjawab pertanyaan atau menuliskan dalam catatan.

### 【自分の学びを評価しよう】 [Mengevaluasi pembelajaran sendiri]

Setelah merangkum dan merefleksikan, lakukan evaluasi diri. Gunakan skala untuk memeriksa sendiri "sejauh mana telah mempelajari." Kemudian, konfirmasikan hal yang telah bisa dilakukan dengan sangat baik/hal yang telah bisa dilakukan dengan cukup baik/hal yang belum cukup bisa dilakukan/hal yang sama sekali tidak bisa dilakukan, dll. Hal yang telah bisa dilakukan harap juga dilakukan secara aktif ketika mempelajari seksi berikutnya. Jika terdapat hal yang sayangnya tidak dapat dilakukan pada seksi tersebut, refleksikan dan pikirkan sekali lagi sebab tidak bisa melakukannya dengan baik. Kemudian, coba lakukan secara sadar agar bisa melakukannya dengan baik ketika mempelajari seksi berikutnya.

Terima kasih atas perhatian Anda hingga saat ini.

Sekarang adalah bagian akhir dari "Pengantar". Silakan membaca "pesan dari penulis" pada halaman berikutnya.